



AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

MATRIKS PENILAIAN AUDIT MUTU INTERNAL

**UNIVERSITAS ISLAM KEBANGSAAN INDONESIA
2019**

**Matriks Penilaian Hasil Audit Mutu Internal
Universitas Islam Kebangsaan Indonesia**

Standar Mutu	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
1. Standar Identitas	1.1. Mekanisme penyusunan visi dan misi program studi	Visi dan misi program studi disusun dengan mekanisme yang jelas serta melibatkan stakeholder internal dan eksternal	Visi dan misi program studi disusun dengan mekanisme yang jelas namun hanya melibatkan stakeholder internal atau eksternal	Visi dan misi program studi disusun dengan mekanisme yang jelas	Visi dan misi program studi disusun tanpa mekanisme yang jelas	Program studi tidak memiliki visi, misi dan tujuan.
	1.2. Jelasan visi, misi dan tujuan (VMT) program studi	Program studi memiliki empat kriteria berikut: 1. Jelas dan ringkas 2. Dapat diukur 3. Visi tidak lebih dari satu kalimat 4. Mengandung unsur tridarma	Program studi memiliki tiga dari empat kriteria berikut: 1. Jelas dan ringkas 2. Dapat diukur 3. Visi tidak lebih dari satu kalimat 4. Mengandung unsur tridarma	Program studi memiliki dua dari empat kriteria berikut: 1. Jelas dan ringkas 2. Dapat diukur 3. Visi tidak lebih dari satu kalimat 4. Mengandung unsur tridarma	Program studi memiliki satu dari empat kriteria berikut: 1. Jelas dan ringkas 2. Dapat diukur 3. Visi tidak lebih dari satu kalimat 4. Mengandung unsur tridarma	Program studi tidak memiliki VMT yang jelas.
2. Standar Kompetensi Lulusan	2.1. Capaian Pembelajaran (CP) program studi	Program studi memiliki Capaian Pembelajaran (CP) yang jelas pada empat aspek berikut: 1. Sikap 2. Pengetahuan 3. Keterampilan umum 4. Keterampilan khusus	Program studi memiliki Capaian Pembelajaran (CP) yang jelas pada tiga dari empat aspek berikut: 1. Sikap 2. Pengetahuan 3. Keterampilan umum 4. Keterampilan khusus	Program studi memiliki Capaian Pembelajaran (CP) yang jelas pada dua dari empat aspek berikut: 1. Sikap 2. Pengetahuan 3. Keterampilan umum 4. Keterampilan khusus	Program studi memiliki Capaian Pembelajaran (CP) yang jelas pada satu dari empat aspek berikut: 1. Sikap 2. Pengetahuan 3. Keterampilan umum 4. Keterampilan khusus	Program studi tidak memiliki Capaian Pembelajaran (CP)
	2.2. Keunikan program studi dan mekanisme	Program studi memiliki Capaian Pembelajaran (CP)	Program studi memiliki Capaian Pembelajaran (CP)	Program studi memiliki Capaian Pembelajaran (CP) khusus yang	Program studi memiliki Capaian Pembelajaran (CP)	Program studi tidak memiliki Capaian Pembelajaran (CP)

Standar Mutu	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	penyusunan capaian Pembelajaran	khusus yang sesuai dengan kearifan lokal serta dalam penyusunannya melibatkan stakeholder internal dan eksternal	khusus yang sesuai dengan kearifan lokal serta dalam penyusunannya melibatkan stakeholder eksternal	sesuai dengan kearifan lokal serta dalam penyusunannya melibatkan stakeholder internal	khusus yang sesuai dengan kearifan lokal	khusus yang sesuai dengan kearifan lokal
3. Standar Isi Pembelajaran	3.1 Tim pengembangan kurikulum	Kurikulum program studi dikembangkan oleh tim pengembangan yang dibentuk berdasarkan SK Dekan	Kurikulum program studi dikembangkan oleh tim pengembangan yang dibentuk berdasarkan SK Ketua Program Studi	Kurikulum program studi dikembangkan oleh tim pengembangan	Program studi tidak memiliki tim pengembangan kurikulum	Program studi tidak memiliki kurikulum yang jelas
		Ketua tim pengembangan kurikulum program studi berkualifikasi minimal lektor kepala.	Ketua tim pengembangan kurikulum program studi berkualifikasi lektor.	Ketua tim pengembangan kurikulum program studi berkualifikasi asisten ahli	Ketua tim pengembangan kurikulum program studi tidak memiliki jabatan fungsional	Program studi tidak memiliki tim pengembangan kurikulum
		Ketua tim pengembangan kurikulum program studi berkualifikasi akademik doktor	Ketua tim pengembangan kurikulum program studi berkualifikasi akademik magister	Ketua tim pengembangan kurikulum program studi berkualifikasi akademik sarjana	Ketua tim pengembangan kurikulum program studi berkualifikasi akademik diploma	Program studi tidak memiliki tim pengembangan kurikulum
		Anggota tim pengembangan kurikulum program studi berkualifikasi minimal lektor	Anggota tim pengembangan kurikulum program studi berkualifikasi asisten ahli	Anggota tim pengembangan kurikulum program studi tidak memiliki jabatan fungsional		Program studi tidak memiliki tim pengembangan kurikulum
		Anggota tim pengembangan kurikulum program studi berkualifikasi akademik doktor	Anggota tim pengembangan kurikulum program studi berkualifikasi akademik magister	Anggota tim pengembangan kurikulum program studi berkualifikasi akademik sarjana	Anggota tim pengembangan kurikulum program studi berkualifikasi akademik diploma	Program studi tidak memiliki tim pengembangan kurikulum
	3.2 Penggunaan hasil pelacakan alumni	Penyusunan kurikulum program	Penyusunan kurikulum melibatkan	Penyusunan kurikulum	Penyusunan kurikulum program	

Standar Mutu	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	dan pengguna lulusan dalam pengembangan kurikulum	studi melibatkan pemangku kepentingan dan didahului oleh studi pelacakan alumni	pemangku kepentingan	menggunakan hasil pelacakan alumni	studi tidak melibatkan pemangku kepentingan dan tidak menggunakan hasil pelacakan alumni	
	3.3 Validasi dan penetapan kurikulum program studi	Kurikulum program studi divalidasi oleh tenaga ahli pada bidangnya dan ditetapkan oleh Rektor	Kurikulum program studi ditetapkan oleh Rektor tanpa melalui proses validasi	Kurikulum program studi divalidasi oleh tenaga ahli, namun tidak ditetapkan oleh Rektor	Kurikulum program studi tidak divalidasi oleh tenaga ahli dan tidak ditetapkan oleh Rektor	
4. Standar Proses Pembelajaran	4.1 Perencanaan proses pembelajaran	Lebih dari 85% mahasiswa mengisi KRS	70-85% mahasiswa mengisi KRS	60-69% mahasiswa mengisi KRS	50-59% mahasiswa mengisi KRS	Kurang dari 50% mahasiswa mengisi KRS
		Penyusunan distribusi mata kuliah dan dosen serta jadwal perkuliahan mempertimbangkan FTE dan melibatkan dosen dan dekanat	Penyusunan distribusi mata kuliah dan dosen serta jadwal mata kuliah mempertimbangkan FTE dan hanya melibatkan dosen	Penyusunan distribusi mata kuliah dan dosen serta jadwal mata kuliah mempertimbangkan FTE serta tidak melibatkan dosen dan dekanat	Penyusunan distribusi mata kuliah dan dosen serta jadwal mata kuliah tidak mempertimbangkan FTE	
		Lebih dari 85% mata kuliah dilengkapi dengan RPS dan kontrak kuliah	70-85% mata kuliah dilengkapi dengan RPS dan kontrak kuliah	60-69% mata kuliah dilengkapi dengan RPS dan kontrak kuliah	50-59% mata kuliah dilengkapi dengan RPS dan kontrak kuliah	Kurang dari 50% mata kuliah dilengkapi dengan RPS
		Sumber pembelajaran yang digunakan oleh dosen adalah sumber pembelajaran yang sangat mutakhir dan sangat sesuai	Sumber pembelajaran yang digunakan oleh dosen adalah sumber pembelajaran yang mutakhir dan sesuai dengan perkembangan	Sumber pembelajaran yang digunakan oleh dosen adalah sumber pembelajaran yang cukup mutakhir dan cukup sesuai dengan perkembangan IPTEK	Sumber pembelajaran yang digunakan oleh dosen adalah sumber pembelajaran yang kurang mutakhir dan kurang sesuai	Sumber pembelajaran yang digunakan oleh dosen adalah sumber pembelajaran yang tidak mutakhir dan tidak sesuai dengan

Standar Mutu	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
		dengan perkembangan IPTEK	IPTEK		dengan perkembangan IPTEK	perkembangan IPTEK
		Dosen mengintegrasikan perkuliahan dengan ICT dengan menggunakan LMS	Dosen mengintegrasikan perkuliahan dengan ICT dengan menggunakan blog dosen	Dosen mengintegrasikan perkuliahan dengan menggunakan media sosial	Dosen tidak mengintegrasikan perkuliahan dengan ICT	
	4.2 Pelaksanaan proses pembelajaran	Perkuliahan terealisasi lebih dari 85%	70-85% perkuliahan terealisasi	60-69% perkuliahan terealisasi	50-59% perkuliahan terealisasi	Perkuliahan yang terealisasi kurang dari 50%
	4.3 Penilaian proses pembelajaran	Penilaian mata kuliahn terdiri atas 6-7 komponen berikut: a. Kehadiran b. Sikap c. Praktikum d. Tugas e. Quiz f. UTS g. UAS	Penilaian mata kuliahn terdiri atas 4-5 komponen berikut: a. Kehadiran b. Sikap c. Praktikum d. Tugas e. Quiz f. UTS g. UAS	Penilaian mata kuliahn terdiri atas 3 komponen berikut: a. Kehadiran b. Sikap c. Praktikum d. Tugas e. Quiz f. UTS g. UAS	Penilaian mata kuliahn terdiri atas 2 komponen berikut: a. Kehadiran b. Sikap c. Praktikum d. Tugas e. Quiz f. UTS g. UAS	Penilaian mata kuliahn terdiri atas 1 komponen berikut: a. Kehadiran b. Sikap c. Praktikum d. Tugas e. Quiz f. UTS g. UAS
		Lebih dari 85% mata kuliah memiliki bobot penilaian tugas minimal 20%	70-85% mata kuliah memiliki bobot penilaian tugas minimal 20%	60-69% mata kuliah memiliki bobot penilaian tugas minimal 20%	50-59% mata kuliah memiliki bobot penilaian tugas minimal 20%	Kurang dari 50% mata kuliah memiliki bobot penilaian tugas minimal 20%
5. Standar Penilaian Pembelajaran	5.1 Penilaian pembelajaran	Rata-rata IPK mahasiswa selama 5 tahun terakhir adalah diatas 3.00	Rata-rata IPK mahasiswa selama 5 tahun terakhir adalah diatas 2.75 sampai 2.99	Rata-rata IPK mahasiswa selama 5 tahun terakhir adalah diatas 2.50 sampai 2.74	Rata-rata IPK mahasiswa selama 5 tahun terakhir adalah diatas 2.00 sampai 2.49	Rata-rata IPK mahasiswa selama 5 tahun terakhir kurang 2.00
	5.2 Pengumpulan nilai dari dosen	Lebih dari 85% dosen menyerahkan nilai tepat waktu	75% -84% dosen menyerahkan nilai tepat waktu	60% -74% dosen menyerahkan nilai tepat waktu	50% - 59% dosen menyerahkan nilai tepat waktu	Kurang dari 50% dosen menyerahkan nilai tepat waktu.
	5.3 Persentase dosen yang mengembalikan	Lebih dari 85% dosen mengembalikan hasil	75% -84% dosen mengembalikan hasil evaluasi kepada	60% -74% dosen mengembalikan hasil evaluasi kepada	50% - 59% dosen mengembalikan hasil evaluasi kepada	Kurang dari 50% dosen mengembalikan hasil

Standar Mutu	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	hasil evaluasi	evaluasi kepada mahasiswa	mahasiswa	mahasiswa	mahasiswa	evaluasi kepada mahasiswa
6 Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	6.1 Kualifikasi akademik dosen	Seluruh dosen berkualifikasi akademik minimal magister	Terdapat 10% dosen berkualifikasi sarjana	Terdapat 11-20 persen dosen berkualifikasi sarjana	Terdapat 31-50 persen dosen berkualifikasi sarjana	Lebih dari 50% dosen berkualifikasi sarjana
		Lebih dari 50% dosen berkualifikasi doktor	Sebanyak 40%-49% dosen berkualifikasi doktor	Sebanyak 30%-39% dosen berkualifikasi doktor	Kurang dari 30% dosen berkualifikasi doktor	
	6.2 Jabatan fungsional dosen	Seluruh dosen memiliki jabatan fungsional minimal asisten ahli	80%-99% dosen memiliki jabatan fungsional minimal asisten ahli	60%-79% dosen memiliki jabatan fungsional minimal asisten ahli	50%-59% dosen memiliki jabatan fungsional minimal asisten ahli	Kurang dari 50% dosen berkualifikasi minimal asisten ahli
		Lebih dari 50% dosen memiliki jabatan fungsional lektor kepala	Sebanyak 40%-49% dosen memiliki jabatan fungsional lektor kepala	Sebanyak 30%-39% dosen memiliki jabatan fungsional lektor kepala	Kurang dari 30% dosen memiliki jabatan fungsional lektor kepala	
	6.3 Rasio dosen : mahasiswa	Rasio dosen : mahasiswa 1 : 25	Rasio dosen : mahasiswa 1 : 35	Rasio dosen : mahasiswa 1 : 45	Rasio dosen : mahasiswa 1 : 55	Rasio dosen : mahasiswa 1 : lebih dari 55
	6.4 Beban kinerja dosen	$11 < R_{FTE} < 13$ sks	$9 < R_{FTE} < 11$ sks atau $13 < R_{FTE} < 15$ sks	$7 < R_{FTE} < 9$ sks atau $15 < R_{FTE} < 17$ sks	$5 < R_{FTE} < 7$ sks atau $17 < R_{FTE} < 19$ sks	$R_{FTE} < 5$ sks Atau $R_{FTE} > 19$ sks
	6.5 Kesesuaian mata kuliah dengan keahlian dosen	Semua mata kuliah diajar oleh dosen yang sesuai keahliannya	1 – 3 mata kuliah diajar oleh dosen yang tidak sesuai keahliannya.	4 –7 mata kuliah diajar oleh dosen yang tidak sesuai keahliannya.	8 - 11 mata kuliah diajar oleh dosen yang tidak sesuai keahliannya.	Lebih dari 11 mata kuliah diajar oleh dosen yang tidak sesuai keahliannya
7 Standar Sarana dan Prasarana	7.1 Ruang dosen	Ruang lengkap dan mutunya sangat baik untuk proses pembelajaran.	Ruang lengkap dan mutunya baik untuk proses pembelajaran.	Ruang cukup lengkap dan mutunya cukup untuk proses pembelajaran.	Ruang kurang lengkap dan mutunya kurang baik.	
	7.2 Prasarana pembelajaran	Prasarana lengkap dan mutunya sangat baik untuk proses	Prasarana lengkap dan mutunya baik untuk proses	Prasarana cukup lengkap dan mutunya cukup untuk proses	Prasarana kurang lengkap dan mutunya kurang	

Standar Mutu	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
		pembelajaran.	pembelajaran.	pembelajaran.	baik.	
	7.3 Sarana penunjang	Prasarana lengkap dan mutunya sangat baik untuk proses pembelajaran.	Prasarana lengkap dan mutunya baik untuk proses pembelajaran.	Prasarana cukup lengkap dan mutunya cukup untuk proses pembelajaran.	Prasarana kurang lengkap dan mutunya kurang baik.	
	7.4 Jumlah buku	Jumlah judul ≥ 400	$250 \leq$ Jumlah judul < 400	$100 \leq$ Jumlah judul < 250	$50 \leq$ Jumlah judul < 100	Jumlah judul < 50
	7.5 Jumlah disertasi/tesis/skripsi	Jumlah judul ≥ 200	$150 \leq$ Jumlah judul < 200	$100 \leq$ Jumlah judul < 150	$50 \leq$ Jumlah judul < 100	Jumlah judul < 50
	7.6 Jurnal ilmiah terakreditasi	3 judul jurnal, nomornya lengkap	2 judul jurnal, nomornya lengkap	1 judul jurnal, nomornya lengkap	Tidak ada jurnal yang nomornya lengkap	Tidak memiliki jurnal terakreditasi
	7.7 Jurnal ilmiah internasional	2 judul jurnal, nomornya lengkap	1 judul jurnal yang nomornya lengkap	Tidak ada jurnal yang nomornya lengkap	-	-
8 Standar Pengelolaan Pembelajaran	8.1 Pengelolaan pembelajaran	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi berjalan sesuai dengan SOP, yang didukung dokumen yang lengkap.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi dilakukan dengan cukup baik, sesuai dengan SOP, namun dokumen kurang lengkap.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi dilakukan hanya sebagian sesuai dengan SOP dan dokumen kurang lengkap.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi dilakukan tidak sesuai dengan SOP.	Tidak ada sistem pengelolaan.
9 Standar Pembiayaan Pembelajaran	9.1 Sumber	Sumber pembiayaan berasal dari komponen berikut: a. Yayasan b. Mahasiswa c. Hibah	Sumber pembiayaan berasal dari 2 komponen berikut: a. Yayasan b. Mahasiswa c. Hibah	Sumber pembiayaan berasal dari 2 komponen berikut: a. Yayasan b. Mahasiswa c. Hibah		
	9.2 Jumlah dana pembelajaran	Jumlah dana lebih dari Rp 18 juta per mahasiswa per tahun.	Jumlah dana lebih dari Rp. 11 juta s.d. Rp18 juta per mahasiswa per tahun.	Jumlah dana lebih dari Rp. 5 juta s.d. Rp 11 juta per mahasiswa per tahun.	Jumlah dana lebih dari Rp. 1 juta s.d. Rp 5 juta per mahasiswa per tahun.	Jumlah dana sama dengan atau kurang dari Rp.1 juta per mahasiswa per tahun.

Standar Mutu	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
10 Standar Hasil Penelitian	10.1 Kategori penelitian	Penelitian dosen terdiri dari seluruh kategori yang mencakup: a. Fundamental b. Terapan c. Pengembangan	Penelitian dosen terdiri dari 2 kategori yang mencakup: a. Fundamental b. Terapan c. Pengembangan	Penelitian dosen terdiri dari 1 kategori yang mencakup: a. Fundamental b. Terapan c. Pengembangan		
	10.2 Publikasi	Dosen memiliki lebih 1 publikasi pada jurnal nasional ber-ISSN per semester	Dosen memiliki minimal 1 publikasi pada jurnal nasional ber-ISSN per semester	Dosen memiliki minimal 1 publikasi pada jurnal nasional ber-ISSN per tahun	Dosen memiliki minimal 1 publikasi pada jurnal nasional ber-ISSN per dua tahun	Dosen memiliki minimal 1 publikasi pada jurnal nasional ber-ISSN per tiga tahun
		Dosen memiliki minimal 1 publikasi pada jurnal nasional terakreditasi per semester	Dosen memiliki minimal 1 publikasi pada jurnal nasional terakreditasi per tahun	Dosen memiliki minimal 1 publikasi pada jurnal nasional terakreditasi per dua tahun	Dosen memiliki minimal 1 publikasi pada jurnal nasional terakreditasi per tiga tahun	
		Dosen memiliki minimal 1 publikasi pada jurnal internasional per semester	Dosen memiliki minimal 1 publikasi pada jurnal internasional per tahun	Dosen memiliki minimal 1 publikasi pada jurnal internasional per dua tahun	Dosen memiliki minimal 1 publikasi pada jurnal internasional per tiga tahun	
	10.3 Keterlibatan mahasiswa	Mahasiswa dilibatkan dalam penelitian dosen tidak hanya saat penyusunan tugas akhir	Mahasiswa dilibatkan dalam penelitian dosen hanya saat penyusunan tugas akhir	Mahasiswa tidak dilibatkan pada penelitian dosen		
11. Standar Isi Penelitian	11.1 Persentase kesesuaian penelitian dengan bidang keahlian dosen	Lebih dari 90% penelitian sesuai dengan bidang keahlian dosen	80 – 89% penelitian sesuai dengan bidang keahlian dosen	70 – 79% penelitian sesuai dengan bidang keahlian dosen	50 – 69 penelitian sesuai dengan bidang keahlian dosen	Kurang dari 50% penelitian sesuai dengan bidang keahlian dosen
12. Standar Proses Penelitian	12.1 Persentase kesesuaian penelitian dengan bidang keahlian dosen	Program studi memiliki roadmap penelitian yang sangat jelas dan sesuai dengan RIP	Program studi memiliki roadmap penelitian yang jelas dan sesuai dengan RIP LPPM UNIKI	Program studi tidak memiliki roadmap penelitian yang jelas dan sesuai dengan RIP LPPM UNIKI	Program studi tidak memiliki roadmap penelitian	

Standar Mutu	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
		LPPM UNIKI				
13. Standar Penilaian Penelitian	13.1 Pelaksanaan monitoring dan evaluasi penelitian	Pelaksanaan monev penelitian dilaksanakan secara sangat baik oleh LPPM atau program studi disertai dengan bukti yang sangat lengkap	Pelaksanaan monev penelitian dilaksanakan secara baik oleh LPPM atau program studi disertai dengan bukti yang lengkap	Pelaksanaan monev penelitian dilaksanakan secara baik oleh LPPM atau program studi tetapi tidak dilengkapi dengan bukti	Monev penelitian tidak dilaksanakan	
14. Standar Peneliti Penelitian	14.1 Ketersediaan panduan penelitian dan konsistensi pelaksanaannya	Program studi memiliki panduan penelitian dan digunakan secara sangat konsisten oleh dosen	Program studi memiliki panduan penelitian dan digunakan secara konsisten oleh dosen	Program studi memiliki panduan penelitian dan digunakan secara cukup konsisten oleh dosen	Program studi memiliki panduan penelitian dan tidak digunakan secara cukup konsisten oleh dosen	Program studi tidak memiliki panduan penelitian
	14.2 Upaya program studi dalam meningkatkan kemampuan penelitian dosen	Program studi memfasilitasi dosen dalam meningkatkan kemampuan penelitian dengan sangat baik	Program studi memfasilitasi dosen dalam meningkatkan kemampuan penelitian dengan baik	Program studi memfasilitasi dosen dalam meningkatkan kemampuan penelitian dengan cukup baik	Program studi memfasilitasi dosen dalam meningkatkan kemampuan penelitian dengan kurang baik	Program studi tidak memfasilitasi dosen dalam meningkatkan kemampuan penelitian
	14.3 Kolaborasi penelitian yang dilaksanakan oleh dosen program studi dengan dosen dari PT lain	Dosen program studi berkolaborasi dengan dosen lain dari PT luar negeri dalam melaksanakan penelitian	Dosen program studi berkolaborasi dengan dosen lain dari PT dalam negeri yang bereputasi dalam melaksanakan penelitian	Dosen program studi berkolaborasi dengan dosen lain dari PT dalam negeri dalam melaksanakan penelitian	Dosen program studi tidak memiliki penelitian kolaborasi dengan dosen dari PT lain	
	14.4 Pesentase penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	Lebih dari 90% penelitian dosen dalam 1 tahun terakhir melibatkan mahasiswa	70 – 89% penelitian dosen dalam 1 tahun terakhir melibatkan mahasiswa	50 – 69% penelitian dosen dalam 1 tahun terakhir melibatkan mahasiswa	30 – 49% penelitian dosen dalam 1 tahun terakhir melibatkan mahasiswa	Kurang dari 30% penelitian dosen dalam 1 tahun terakhir melibatkan mahasiswa
15. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	15.1 Kelengkapan sarana dan prasarana	Program studi memiliki sarana dan parasarana yang	Program studi memiliki sarana dan parasarana yang	Program studi memiliki sarana dan parasarana yang	Program studi memiliki sarana dan parasarana yang	Program studi tidak memiliki sarana dan prasarana penelitian

Standar Mutu	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	penelitian	sangat lengkap dan terawat dengan sangat baik.	lengkap dan terawat dengan baik.	cukup lengkap dan terawat dengan cukup baik.	kurang lengkap dan terawat dengan kurang baik.	
	15.2 Kerjasama yang dilakukan oleh program studi dalam rangka mendukung kegiatan penelitian	Program studi memiliki kerjasama penelitian dengan lembaga luar negeri	Program studi memiliki kerjasama penelitian dengan lembaga dalam negeri	Program studi memiliki kerjasama penelitian dengan lembaga pada tingkat wilayah/provinsi	Program studi memiliki kerjasama penelitian dengan lembaga pada tingkat lokal/kabupaten	Program studi tidak memiliki kerjasama penelitian
16. Standar Pengelolaan Penelitian	16.1 Koordinasi program studi dengan LPPM dalam pelaksanaan penelitian	Program studi berkoordinasi dengan sangat baik dengan LPPM dalam pelaksanaan penelitian dosen	Program studi berkoordinasi dengan baik dengan LPPM dalam pelaksanaan penelitian dosen	Program studi berkoordinasi dengan cukup baik dengan LPPM dalam pelaksanaan penelitian dosen	Program studi berkoordinasi dengan kurang baik dengan LPPM dalam pelaksanaan penelitian dosen	Program studi tidak berkoordinasi dengan LPPM dalam pelaksanaan penelitian dosen
17. Standar Pembiayaan Penelitian	17.1 Jumlah dana penelitian per dosen per tahun	Jumlah dana penelitian per dosen per tahun lebih dari 3 juta rupiah	Jumlah dana penelitian per dosen per tahun dari 2-3 juta rupiah	Jumlah dana penelitian per dosen per tahun dari 1-2 juta rupiah	Jumlah dana penelitian per dosen per tahun lebih kurang dari 1 juta rupiah	
	17.2 Sumber dana penelitian	Sebagian besar sumber dana penelitian dosen berasal dari lembaga luar negeri	Sebagian besar sumber dana penelitian dosen berasal dari lembaga dalam negeri	Sebagian besar sumber dana penelitian dosen berasal dari dana internal kampus	Sebagian besar sumber dana penelitian dosen berasal dari dana mandiri dosen	
18. Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	18.1 Kemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat	Hasil pengabdian sangat bermanfaat kepada masyarakat	Hasil pengabdian bermanfaat kepada masyarakat	Hasil pengabdian cukup bermanfaat kepada masyarakat	Hasil pengabdian kurang bermanfaat kepada masyarakat	Hasil pengabdian tidak bermanfaat kepada masyarakat
	18.2 Publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat	Hasil pengabdian kepada masyarakat dipublikasikan pada jurnal internasional	Hasil pengabdian kepada masyarakat dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi	Hasil pengabdian kepada masyarakat dipublikasikan pada jurnal nasional ber ISSN	Hasil pengabdian kepada masyarakat dipublikasikan pada majalah, tabloid, koran dan media lainnya	Hasil pengabdian kepada masyarakat tidak dipublikasikan
	18.3 Keterlibatan mahasiswa dalam	Lebih dari 90% pengabdian kepada	70 – 89% pengabdian kepada	50 – 69% pengabdian kepada masyarakat	30 – 49% pengabdian kepada	Kurang dari 30% pengabdian kepada

Standar Mutu	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	pengabdian kepada masyarakat	masyarakat dosen dalam 1 tahun terakhir melibatkan mahasiswa	masyarakat dosen dalam 1 tahun terakhir melibatkan mahasiswa	dosen dalam 1 tahun terakhir melibatkan mahasiswa	masyarakat dosen dalam 1 tahun terakhir melibatkan mahasiswa	masyarakat dosen dalam 1 tahun terakhir melibatkan mahasiswa
19. Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat	19.1 Kedalaman dan keluasan materi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Kedalaman dan keluasan materi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sangat baik	Kedalaman dan keluasan materi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik	Kedalaman dan keluasan materi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat cukup baik	Kedalaman dan keluasan materi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat kurang baik	Kedalaman dan keluasan materi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak baik
20. Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat	20.1 Bentuk pengabdian kepada masyarakat	Bentuk pengabdian sangat sesuai dengan karakteristik masyarakat	Bentuk pengabdian sesuai dengan karakteristik masyarakat	Bentuk pengabdian cukup sesuai dengan karakteristik masyarakat	Bentuk pengabdian kurang sesuai dengan karakteristik masyarakat	Bentuk pengabdian tidak sesuai dengan karakteristik masyarakat
21. Standar Penilaian Pengabdian kepada masyarakat	21.1 Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat	Pelaksanaan monev pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara sangat baik oleh LPPM atau program studi disertai dengan bukti yang sangat lengkap	Pelaksanaan monev pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara baik oleh LPPM atau program studi disertai dengan bukti yang lengkap	Pelaksanaan monev pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara baik oleh LPPM atau program studi tetapi tidak dilengkapi dengan bukti	Monev pengabdian kepada masyarakat tidak dilaksanakan	
22. Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat	22.1 Ketersediaan panduan pengabdian kepada masyarakat dan konsistensi pelaksanaannya	Program studi memiliki panduan pengabdian kepada masyarakat dan digunakan secara sangat konsisten oleh dosen	Program studi memiliki panduan pengabdian kepada masyarakat dan digunakan secara konsisten oleh dosen	Program studi memiliki panduan pengabdian kepada masyarakat dan digunakan secara cukup konsisten oleh dosen	Program studi memiliki panduan pengabdian kepada masyarakat dan tidak digunakan secara cukup konsisten oleh dosen	Program studi tidak memiliki panduan pengabdian kepada masyarakat
	22.2 Upaya program studi dalam meningkatkan kemampuan pengabdian kepada masyarakat dosen	Program studi memfasilitasi dosen dalam meningkatkan kemampuan pengabdian kepada masyarakat dengan sangat baik	Program studi memfasilitasi dosen dalam meningkatkan kemampuan pengabdian kepada masyarakat dengan baik	Program studi memfasilitasi dosen dalam meningkatkan kemampuan pengabdian kepada masyarakat dengan cukup baik	Program studi memfasilitasi dosen dalam meningkatkan kemampuan pengabdian kepada masyarakat dengan kurang baik	Program studi tidak memfasilitasi dosen dalam meningkatkan kemampuan pengabdian kepada masyarakat

Standar Mutu	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	22.3 Kolaborasi pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen program studi dengan dosen dari PT lain	Dosen program studi berkolaborasi dengan dosen lain dari PT luar negeri dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat	Dosen program studi berkolaborasi dengan dosen lain dari PT dalam negeri yang bereputasi dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat	Dosen program studi berkolaborasi dengan dosen lain dari PT dalam negeri dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat	Dosen program studi tidak memiliki pengabdian kepada masyarakat kolaborasi dengan dosen dari PT lain	
	22.4 Pesentase pengabdian kepada masyarakat dosen yang melibatkan mahasiswa	Lebih dari 90% pengabdian kepada masyarakat dosen dalam 1 tahun terakhir melibatkan mahasiswa	70 – 89% pengabdian kepada masyarakat dosen dalam 1 tahun terakhir melibatkan mahasiswa	50 – 69% pengabdian kepada masyarakat dosen dalam 1 tahun terakhir melibatkan mahasiswa	30 – 49% pengabdian kepada masyarakat dosen dalam 1 tahun terakhir melibatkan mahasiswa	Kurang dari 30% pengabdian kepada masyarakat dosen dalam 1 tahun terakhir melibatkan mahasiswa
23. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat	23.1 Kelengkapan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat	Program studi memiliki sarana dan prasarana yang sangat lengkap dan terawat dengan sangat baik.	Program studi memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dan terawat dengan baik.	Program studi memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap dan terawat dengan cukup baik.	Program studi memiliki sarana dan prasarana yang kurang lengkap dan terawat dengan kurang baik.	Program studi tidak memiliki sarana dan prasarana penelitian
	23.2 Kerjasama yang dilakukan oleh program studi dalam rangka mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Program studi memiliki kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga luar negeri	Program studi memiliki kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga dalam negeri	Program studi memiliki kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga pada tingkat wilayah/provinsi	Program studi memiliki kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga pada tingkat lokal/kabupaten	Program studi tidak memiliki kerjasama pengabdian kepada masyarakat
24. Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat	24.1 Koordinasi program studi dengan LPPM dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	Program studi berkoordinasi dengan sangat baik dengan LPPM dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dosen	Program studi berkoordinasi dengan baik dengan LPPM dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dosen	Program studi berkoordinasi dengan cukup baik dengan LPPM dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dosen	Program studi berkoordinasi dengan kurang baik dengan LPPM dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dosen	Program studi tidak berkoordinasi dengan LPPM dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dosen

Standar Mutu	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
25. Standar Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat	25.1 Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat per dosen per tahun	Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat per dosen per tahun lebih dari 1.5 juta rupiah	Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat per dosen per tahun dari 1-1.5 juta rupiah	Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat per dosen per tahun dari 0.5-1 juta rupiah	Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat per dosen per tahun kurang dari 0.5 juta rupiah	
	25.2 Sumber dana pengabdian kepada masyarakat	Sebagian besar sumber dana pengabdian kepada masyarakat dosen berasal dari lembaga luar negeri	Sebagian besar sumber dana pengabdian kepada masyarakat dosen berasal dari lembaga dalam negeri	Sebagian besar sumber dana pengabdian kepada masyarakat dosen berasal dari dana internal kampus	Sebagian besar sumber dana pengabdian kepada masyarakat dosen berasal dari dana mandiri dosen	
26. Standar Pengembangan Minat dan Bakat Mahasiswa	26.1 Kebijakan pengembangan minat dan bakat mahasiswa	Program studi memiliki kebijakan pengembangan minat dan bakat dan digunakan dengan sangat konsisten	Program studi memiliki kebijakan pengembangan minat dan bakat dan digunakan dengan konsisten	Program studi memiliki kebijakan pengembangan minat dan bakat dan digunakan dengan cukup konsisten	Program studi memiliki kebijakan pengembangan minat dan bakat dan digunakan dengan kurang konsisten	Program studi tidak memiliki kebijakan pengembangan minat dan bakat mahasiswa
	26.2 Pendanaan pengembangan minat dan bakat mahasiswa	Alokasi dana untuk pengembangan minat dan bakat mahasiswa sangat memadai	Alokasi dana untuk pengembangan minat dan bakat mahasiswa memadai	Alokasi dana untuk pengembangan minat dan bakat mahasiswa cukup memadai	Alokasi dana untuk pengembangan minat dan bakat mahasiswa kurang memadai	Tidak ada alokasi dana pengembangan minat dan bakat mahasiswa
	26.3 Sarana dan prasarana pengembangan minat dan bakat mahasiswa	Sarana dan prasarana dalam pengembangan minat dan bakat mahasiswa sangat lengkap dan terawat	Sarana dan prasarana dalam pengembangan minat dan bakat mahasiswa lengkap dan terawat	Sarana dan prasarana dalam pengembangan minat dan bakat mahasiswa cukup lengkap dan terawat	Sarana dan prasarana dalam pengembangan minat dan bakat mahasiswa kurang lengkap dan terawat	Tidak memiliki sarana dan prasarana dalam pengembangan minat dan bakat mahasiswa
27. Standar Organisasi Mahasiswa	27.1 Kebijakan dan panduan organisasi mahasiswa	Program studi memiliki kebijakan dan panduan organisasi mahasiswa dan digunakan dengan sangat konsisten	Program studi memiliki kebijakan dan panduan organisasi mahasiswa dan digunakan dengan konsisten	Program studi memiliki kebijakan dan panduan organisasi mahasiswa dan digunakan dengan cukup konsisten	Program studi memiliki kebijakan dan panduan organisasi mahasiswa dan digunakan dengan kurang konsisten	Program studi tidak memiliki kebijakan dan panduan organisasi mahasiswa

Standar Mutu	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	27.2 Keterlibatan mahasiswa dalam organisasi eksternal	Mahasiswa terlibat dalam organisasi eksternal pada tingkat internasional	Mahasiswa terlibat dalam organisasi eksternal pada tingkat nasional	Mahasiswa terlibat dalam organisasi eksternal pada tingkat wilayah/provinsi	Mahasiswa terlibat dalam organisasi eksternal pada tingkat kabupaten	Mahasiswa tidak terlibat dalam organisasi eksternal